

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI LEADS TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA KEDOKTERAN UPN VETERAN JAKARTA

Garcia Krisnando Nathanael¹

¹UPN Veteran Jakarta, JL RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu Jakarta, Indonesia

Email: garcia@upnvj.ac.id

Article History

Received: 12-02-2024

Revision: 05-03-2024

Accepted: 15-03-2024

Published: 17-03-2024

Abstract. Technological advances not only lie in the speed factor to get information but also multimedia facilities that can make learning more interesting to encourage students to learn optimally both in independent learning and in classroom learning. This study aims to determine the level of learning quality of UPN "Veteran" Jakarta 5th semester medical students on the use of the LeADS application. The type of research used is quantitative research with experimental methods. Research data were obtained using instruments (questionnaires) based on population and sample using quantitative data analysis to test hypotheses. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires in the form of google forms containing checklists. The results of the analysis show that the use of the LeADS application to improve the quality of medical student learning is still not good when compared to the expectations of medical students in the future in improving the quality of learning. Recommendations for future research are that it is necessary to improve indicators that have not run well / effectively and find solutions to various obstacles in online learning, so that the quality of online learning increases.

Keywords: E-Learning, Distance Learning, Information Technology

Abstrak. Kemajuan teknologi bukan saja terletak dari faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik sehingga mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun dalam pembelajaran dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas belajar mahasiswa kedokteran semester 5 UPN "Veteran" Jakarta terhadap penggunaan aplikasi LeADS. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental. data penelitian diperoleh menggunakan instrumen (angket/kuesioner) berdasarkan populasi dan sampel dengan menggunakan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa google formulir yang berisi checklist. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi LeADS terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa kedokteran masih kurang baik apabila dibandingkan dengan harapan mahasiswa kedokteran kedepannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan peningkatan untuk indikator yang belum berjalan dengan baik/efektif dan dicarikan solusi terhadap berbagai kendala dalam pembelajaran daring, sehingga kualitas pembelajaran daring meningkat.

Kata Kunci: E-Learning, Pembelajaran Jarak Jauh, Teknologi Informasi

How to Cite: Nathanael, G. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Leads Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran UPN Veteran Jakarta. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 1564-1572. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.872>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya teknologi komputer, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, kemajuan teknologi memberikan ruang dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien bagi siswa, keuntungan yang ditawarkan dalam kemajuan teknologi bukan saja terletak dari faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam perkembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovasi yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun dalam dalam pembelajaran dalam kelas, inovasi model model pembelajaran baru yang dapat memberikan hasil belajar lebih baik, peningkatan efisien dan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan agar pembelajaran lebih optimal.

E-learning atau electronic learning merupakan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan media elektronik yang terhubung dengan internet. Internet telah lahir sejak masa perang dingin tahun 1969 dan digunakan pertama kali untuk keperluan militer Amerika Serikat. Penemuan internet ini dianggap sebagai penemuan besar yang mengubah citra dunia dan bersifat lokal menjadi global. Melalui internet, faktor jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah, komunikasi dan penyebaran informasi pun semakin cepat. Sumber-sumber informasi dunia dapat segera diakses oleh siapapun dan dimanapun berada melalui jaringan internet

Henderson (2003), eLearning diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. Jaya Kumar C. (2002) mendefinisikan e-Learning sebagai sembarang pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Dong (Kamarga, 2000:20) mendefinisikan e-Learning sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. E-Learning merupakan salah satu bentuk dari konsep Distance Learning. E-learning berisi informasi ilmu pengetahuan yang dapat dikatakan sebagai situs e-Learning dengan menggabungkan metode pengajaran dan teknologi sebagai sarana dalam belajar. E- Learning merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar (Waller, 2011).

Menurut Kartono (dalam Siregar, 2006), mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain (1) mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual. Dalam hal ini nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja, (2) mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi, dan (3) mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

Menurut Siallagan (2011), terdapat tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu, peran intelektual, peran moral, dan peran sosial. Peran intelektual Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat. Peran moral mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan. Peran sosial mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

Menurut Mirzan (2012), mahasiswa memiliki peran dan tanggung jawab yang besar di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai aset masa depan yaitu mahasiswa dapat diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak yang mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan sebagai “Agent of Change” yang diartikan dimana mahasiswa bisa menjadi perubahan dari kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik. Mahasiswa harus menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Leads* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa kedokteran UPN Veteran Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental. data penelitian diperoleh menggunakan instrumen (angket/kuesioner) berdasarkan populasi dan sampel dengan menggunakan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner penelitian tersebut berupa google formulir yang berisi checklist. Dalam penelitian ini, Mahasiswa semester 5 program studi kedokteran di

UPN “Veteran” Jakarta adalah subjek penelitian, sementara objek penelitian adalah penggunaan aplikasi LEADS dan dampaknya terhadap tingkat kualitas pembelajaran kedokteran semester 5. Populasi dalam penelitian ini adalah 106 mahasiswa kedokteran fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2021 yang menggunakan Leads sebagai sarana untuk berkegiatan mahasiswa. Seluruh mahasiswa kedokteran fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2021 yang berjumlah 106 dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan demikian penelitian ini menggunakan total sampel.

Metode pengumpulan data yang akan dipakai adalah metode dokumentasi. Langkah pengumpulan data diperoleh dengan pengisian formulir yang berasal dari google form yang dibuat dari pihak panitia kepada sampel. Analisis data akan dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam analisis data ini, data-data yang telah dikumpulkan disederhanakan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca untuk kemudian diinterpretasi. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap data-data yang sudah lebih dulu dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Lincoln Guba (dikutip oleh Rudestam & Newton, 1992) dalam Pedoman Penulisan karya Ilmiah UPI 2015 hal.35, peneliti harus melakukan analisis induktif, dan dalam analisis ini ada dua kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah pengelompokan (*unitizing*), yaitu kegiatan memberikan kode yang mengidentifikasi unit informasi yang terpisah dari teks. Kedua adalah kategorisasi (*categorizing*), yaitu menyusun dan mengorganisasikan data berdasarkan persamaan makna. Maka berdasarkan teori tersebut penulis juga akan mencoba menjabarkan analisis data secara terorganisir sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Uji Validitas

Tahap-tahap dalam uji validitas berupa hasil nilai korelasi menurut (Juliandi, 2014) adalah apabila nilai korelasi yang didapatkan adalah positif, maka poin instrumen yang di uji adalah valid dan melihat signifikansi dari nilai korelasi yang dihasilkan, yaitu dengan membandingkan nilai korelasi r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada distribusi nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan total responden sebanyak 114, dimana $N-2 = 114 - 2 = 112$ yaitu 0,184. Pengujian validitas instrumen penelitian, dilakukan pada variabel Harapan dan Kenyataan. Berikut merupakan

hasil uji validitas item pernyataan kuesioner pada variabel tersebut yang telah diolah oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kenyataan	K.1	0,684	0,184	Valid
	K.2	0,646	0,184	Valid
	K.3	0,717	0,184	Valid
	K.4	0,692	0,184	Valid
	K.5	0,757	0,184	Valid
	K.6	0,777	0,184	Valid
	K.7	0,793	0,184	Valid
	K.8	0,768	0,184	Valid
	K.9	0,778	0,184	Valid
	K.10	0,726	0,184	Valid
	K.11	0,610	0,184	Valid
	K.12	0,795	0,184	Valid
	K.13	0,781	0,184	Valid
	K.14	0,817	0,184	Valid
	K.15	0,823	0,184	Valid
	K.16	0,722	0,184	Valid
	K.17	0,591	0,184	Valid
	K.18	0,533	0,184	Valid
	K.19	0,688	0,184	Valid
	K.20	0,661	0,184	Valid
	K.21	0,632	0,184	Valid
	K.22	0,804	0,184	Valid
Harapan	H.1	0,883	0,184	Valid
	H.2	0,913	0,184	Valid
	H.3	0,877	0,184	Valid
	H.4	0,854	0,184	Valid
	H.5	0,879	0,184	Valid
	H.6	0,866	0,184	Valid
	H.7	0,864	0,184	Valid
	H.8	0,833	0,184	Valid
	H.9	0,872	0,184	Valid
	H.10	0,905	0,184	Valid
	H.11	0,891	0,184	Valid
	H.12	0,921	0,184	Valid
	H.13	0,928	0,184	Valid
	H.14	0,924	0,184	Valid
	H.15	0,908	0,184	Valid
	H.16	0,886	0,184	Valid
	H.17	0,900	0,184	Valid
	H.18	0,911	0,184	Valid
	H.19	0,911	0,184	Valid

H.20	0,845	0,184	Valid
H.21	0,775	0,184	Valid
H.22	0,880	0,184	Valid

Sumber: (Diolah dengan menggunakan SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan dari variabel Harapan dan Kenyataan dapat dikatakan valid seluruhnya, karena seluruh item pernyataan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > 0,184$ pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, semua pernyataan kuesioner pada setiap variabel dapat dijadikan alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha yang di uji dengan menggunakan SPSS, suatu variabel disebut reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Table 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kenyataan	0,954	22	Reliabel
Harapan	0,986	22	Reliabel

Sumber: (Diolah dengan menggunakan SPSS versi 25, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas di atas bahwa dari 22 item pernyataan kuesioner variabel Kenyataan Penggunaan Aplikasi LeAD terhadap peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,954. Artinya variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ yang berarti bahwa item pernyataan pada variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel sebagai instrument alat ukur penelitian. Dapat dilihat dari tabel hasil uji reliabilitas di atas bahwa dari 22 item pernyataan kuesioner variabel Harapan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,986. Artinya variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ yang berarti bahwa item pernyataan pada variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel sebagai instrument alat ukur penelitian.

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil uji normalitas data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
Kenyataan	.104	114	.004	.978	114	.057
Harapan	.176	114	.000	.872	114	.000

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, pada data penelitian variabel kenyataan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov sebesar $0,004 < 0,05$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Data penelitian pada variabel Harapan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov sebesar $0,000 < 0,05$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara variabel Kenyataan penggunaan aplikasi LeADS terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa kedokteran dengan skor harapan penggunaan aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji Wilcoxon

Tabel 4. Hasil uji Wilcoxon

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Harapan	9a	14.72	132.50
Negative Ranks	81 ^b	48.92	3962.50
Positive Ranks Kenyataan Ties	24 ^c		
Total	114		

Tabel 5. Hasil test statistics

Harapan - Kenyataan	
Z	-7.707 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Wilcoxon:

- Jika nilai Asymp.Sig. $< 0,05$, maka Hipotesis diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel Kenyataan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran dengan skor Harapan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran.
- Jika nilai Asymp.Sig. $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel Kenyataan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran dengan skor Harapan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran.

Berdasarkan output “Test Statistics”, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel Kenyataan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran dengan skor Harapan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran. Rata-rata skor harapan lebih baik apabila dibandingkan dengan skor kenyataan Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran, artinya saat ini Penggunaan Aplikasi LeADS terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Kedokteran masih kurang baik apabila dibandingkan dengan harapan mahasiswa kedokteran kedepannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, telah memberikan dampak positif pada dunia pendidikan. Peningkatan ini mencakup kemudahan akses informasi dan pilihan baru bagi pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Fasilitas multimedia juga berperan dalam membuat pembelajaran lebih menarik, mendorong siswa untuk belajar secara optimal. Penelitian ini fokus pada tingkat kualitas pembelajaran mahasiswa kedokteran semester 5 di UPN "Veteran" Jakarta melalui penggunaan aplikasi LeADS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai persepsi mahasiswa terhadap aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi LeADS belum sepenuhnya memenuhi harapan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup perbaikan indikator yang kurang efektif

dan solusi terhadap kendala dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kontribusi dan partisipasi dalam penelitian ini. Dengan kerjasama dan tanggapan Anda, kami dapat terus meningkatkan dan mengembangkan aplikasi LeADS serta memahami lebih baik kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Saran dan rekomendasi yang Anda berikan akan menjadi panduan berharga untuk penelitian selanjutnya, dan kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan guna mencapai pembelajaran daring yang lebih efektif dan efisien. Terima kasih atas dukungan dan kontribusi Anda dalam menghadirkan perubahan positif dalam dunia pendidikan.

REFERENSI

- Aviva Aurora, Hansi Effendi (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/105133>. Diakses tanggal 1 Oktober 2023.
- Marwandianto, M., & Nasution, H. A. (2020). Hak Atas Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi dalam Koridor Penerapan Pasal 310 dan 311 KUHP. *Jurnal HAM*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.1-25>
- Rudi Haryadi, Hanifa Nuraini Al Kansaa (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/attalim/article/download/426/449>. Diakses tanggal 1 Oktober 2023
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Irkham Abdaul Huda* (Vol. 2)
- Tatta, O. & Daulae, H. (2019). Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. In *Forum Paedagogik* (Vol. 11).
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yunita, Y., & Elihami, E. (n.d.). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning: Diskursus Melalui Problem Solving Di Era Pandemi Covid-19.